

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh penulis terhadap manajemen persediaan persediaan ikan asin tenggiri di PO. Sinar Indah, maka dapat disimpulkan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran manajemen persediaan ikan asin tenggiri pada PO. Sinar Indah selama tahun 2023 masih belum optimal karena pendekatan manajemen persediaannya masih bersifat sederhana dan tradisional. Proses ini terutama melibatkan pembelian langsung dari kapal-kapal nelayan Desa Pagatan Besar. Manajemen persediaan ikan asin tenggiri di Po. Sinar Indah bergantung pada pengalaman dari periode sebelumnya, yang mencakup evaluasi menyeluruh terhadap penjualan, dinamika permintaan pasar, serta kinerja stok. Perusahaan tidak memperhitungkan jumlah persediaan pengamanan dan waktu untuk melakukan pemesanan kembali. Di buktikan dengan jumlah persediaan ikan asin tenggiri menurut kebijakan PO. Sinar Indah yaitu sebesar 7,5 kwintal setiap kali pemesanan dengan frekuensi pemesanan yang dilakukan perusahaan sebanyak 43 kali pemesanan dalam satu tahun.
2. Manajemen persediaan ikan asin tenggiri pada PO. Sinar Indah selama tahun 2023 dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dengan jumlah persediaan ikan asin tenggiri yaitu sebesar 37 kwintal setiap kali pemesanan

dengan frekuensi pemesanan sebanyak 9 kali pemesanan dalam satu tahun. Dengan biaya persediaan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa total biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan lebih tinggi yakni sebesar Rp26.819.600. Sedangkan setelah menerapkan Metode *Economic Order Quantity* hanya sebesar Rp10.403.000. Oleh karena itu, dari analisis yang telah dilakukan, terdapat penghematan biaya sebesar Rp16.416.600. Maka dapat dikatakan bahwa dengan penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya persediaan ikan asin tenggiri. Dengan demikian dapat mengurangi pengeluaran perusahaan dan berdampak pada tingkat kerugian yang dialami perusahaan pada tahun 2022. Berdasarkan penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), PO. Sinar Indah disarankan untuk menyediakan persediaan cadangan sebesar 14 kwintal. Persediaan ini bertujuan sebagai cadangan untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam situasi darurat. PO. Sinar Indah juga disarankan untuk melakukan pemesanan kembali (*reorder point*) saat persediaan di gudang mencapai 29 kwintal. Persediaan ini akan digunakan untuk memenuhi permintaan konsumen dan pasar selama proses tunggu kedatangan ikan asin tenggiri. Total persediaan ini berfungsi sebagai langkah pencegahan jika terjadi kendala dalam proses pengadaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. PO. Sinar Indah diharapkan lebih memperhatikan persediaan ikan asin tenggiri dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* untuk menghemat biaya persediaan. Dengan menerapkan metode ini, PO. Sinar Indah dapat memastikan stok cadangan yang cukup serta menyediakan tambahan persediaan untuk mengantisipasi kemungkinan kekurangan ikan asin tenggiri. Penggunaan Metode *Economic Order Quantity* akan membantu PO. Sinar Indah menentukan kapan harus memesan kembali stok, sehingga dapat mengatasi potensi kendala dalam proses pengadaan ikan asin tenggiri.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode lain dalam menghitung manajemen persediaan bahan baku, agar dapat menghasilkan penelitian baru, yang lebih efektif dari hasil penelitian sebelumnya.